

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN / PROGRAM STUDI ILMU TANAH			Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan 15 Mei 2021
Pembangunan dan Kebijakan Pertanian	PTN11207	2 (TM:2x50)+(TT:2x60)+(BM:2x60)	7 (tujuh)	Tgl Revisi 26 Juli 2021
Otorisasi/Pengesahan	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua Program Studi	
	 Ir. I Ketut Budastra, MRP, Ph.D	 Ir. I Ketut Budastra, MRP, Ph.D	 Dr. Ir. Lolita Endang Susilowati, MP	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah			
	CPL1	Berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan norma agama, moral, dan etika. (S1,2,3, 8; KU2; P1)		
	CPL2	Menghargai keanekaragaman budaya, memiliki nasionalisme dan kepekaan sosial, semangat kerja keras, kemandirian dengan mengimplementasikan nilai, norma, dan etika sosial (S4,5,6,7, 8,10) KU2; P1)		
	CPL3	Mampu mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pendukung untuk melandasi penguasaan pengetahuan di bidang ilmu tanah dan lingkungan. (S8, P1, P2; KK1, KK3)		
	CPL4	Mampu menguasai pengetahuan tentang berbagai spesifikasi pada bidang Ilmu Tanah dan lingkungan dalam mengidentifikasi, merumuskan masalah serta mencari Solusi berbasis ilmiah dalam pengelolaan lahan pertanian yang berkelanjutan (S8, P1, P2; KK1, KK2, KK4, KK5, KK6, KK8)		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami definisi, ruang lingkup, manfaat, dan tujuan pembangunan serta metode dalam perumusan kebijakan pertanian		
	CPMK2	Mahasiswa mampu memahami arti penting pertanian dalam perekonomian wilayah		

[illegible]

	1. Hayami, Y. and V.W. Ruttan. 1971 . Agricultural Development: An International Perspective. The John Hopkins Press. 2. Mellor, J.W. 1966 . The Economics of Agricultural Development. Cornell University Press, Ithaca and New York. 3. Parsons, W. 2006 . Public Policy: Pengantar Terori dan Praktik Analisis Kebijakan. Ed 1, Cet 2. Kencana, Jakarta 4. Suryana, A. 2003 . Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. BPFE. Yogyakarta. 5. Tambunan, T.T.H. 2003 . Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Ghalia Indonesia. Pendukung: 6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 7. Ellis, F. 1992. <i>Agricultural Policies in Developing Countries</i>.
Dosen Pengampu	1. Ir. I Ketut Budastra, MRP, Ph.D 2. Dr. Ir. Anas Zaini, M.Sc
Mata kuliah prasyarat (jika ada)	Nama Mata Kuliah (jika ada)

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran ; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami Definisi, ruang lingkup pembangunan pertanian	• Ketepatan pemahaman tentang kontrak kuliah • Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan Definisi, ruang lingkup pembangunan pertanian	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajara - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>		• Definisi Pembangunan Pertanian • Ruang lingkup Pembangunan Pertanian • Manfaat dan Tujuan adanya pembangunan pertanian	5	3,5,7
2	Mahasiswa mampu memahami Ruang lingkup, manfaat dan tujuan kebijakan pertanian	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Ruang lingkup, manfaat dan tujuan kebijakan pertanian	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajara - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	• Masalah umum pembangunan ekonomi • Arti penting sektor pertanian • tujuan dan manfaat kebijakan pertanian (efficiency, stability, equity, sustainability, kesejahteraan)	5	1-7

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran ; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
3	Mahasiswa mampu memahami arti penting pertanian dalam perekonomian wilayah	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang arti penting pertanian dalam perekonomian wilayah	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	• peranan kebijakan pertanian dalam perkembangan ekonomi wilayah	10	1-7
4	Mahasiswa mampu memahami jenis dan instrument kebijakan pertanian	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang jenis dan instrument kebijakan pertanian	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	• Development policy • Compensation policy	10	1-7
5	Mahasiswa mampu memahami Kebijakan public di sektor pertanian di Indonesia	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Kebijakan public di sektor pertanian di Indonesia	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	• Kebijakan-Kebijakan public yang mendukung pertanian • Pembangunan pertanian dalam RPJMN • RPPK • Prima Tani	10	1-7
6	Mahasiswa mampu memahami Kebijakan harga di sektor pertanian	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Kebijakan harga di sektor	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i>	•	• Price Support • Subsidy input • Export Tax • Quota Export	10	1-7

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran ; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
		pertanian	• TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	- Eksplorasi - Diskusi				
7	Mahasiswa mampu memahami Kebijakan Ketahanan Pangan	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Kebijakan Ketahanan Pangan	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	• UU Pangan • PP tentang Ketahanan Pangan • Permen ATR/BPN terkait Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) • Evolusi kebijakan ketahanan pangan • P2BN	10	1-7
UTS (Ujian Tengah Semester)								
8	Mahasiswa mampu memahami Konteks Kebijakan Pertanian yang erat kaitannya dengan pertanian	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Konteks Kebijakan Pertanian yang erat kaitannya dengan pertanian	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	• Penyebab alih fungsi lahan pertanian • Perangkat hukum untuk mencegah alih fungsi lahan pertanian • Pendekatan insentif disinsentif ekonomi untuk mencegah alih fungsi lahan	10	1-7
9	Mahasiswa mampu memahami Kebijakan SDM dan Kelembagaan Pertanian	• Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT • Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Kebijakan SDM dan Kelembagaan Pertanian	• Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi • Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas • TMTT : makalah dan bahan group presentation • Tes : Quiz	• Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen • Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	• Permasalahan-Permasalahan SDM pertanian • Program pengembangan SDM pertanian beserta tantangan dan kendala yang dihadapi	10	1-7

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran ; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
						- Arti penting kelembagaan pertanian - kendala-kendala yang dihadapi kelembagaan dalam menjalin kerjasama		
10	Mahasiswa mampu memahami Kendala dan Tantangan pembangunan dan kebijakan pertanian	- Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT - Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Kendala dan Tantangan pembangunan dan kebijakan pertanian	- Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi - Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas - TMTT : makalah dan bahan group presentation - Tes : Quiz	- Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen - Metode pembelajaran - Brainstorming - Eksplorasi - Diskusi	•	- Perubahan trend sistem penyediaan pangan dan dampaknya - Pengembangan pertanian dilihat dari sisi positif dan negative - Prioritas kebijakan dan kelembagaan dalam pembangunan pertanian - Standarisasi dan persyaratan kualitas dalam produk pertanian	10	1-7
11	Mahasiswa mampu memahami Peran teknologi dan sistem informasi pasar dalam pengembangan pertanian	- Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT - Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Peran teknologi dan sistem informasi pasar dalam pengembangan pertanian	- Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi - Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas - TMTT : makalah dan bahan group presentation - Tes : Quiz	- Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen - Metode pembelajaran - Brainstorming - Eksplorasi - Diskusi	•	- Peranan teknologi dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian - Peran informasi dalam pertanian dan perilaku para pelaku pasar - Peran Lembaga non pemerintah dalam pengembangan dan diseminasi teknologi	10	1-7

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran ; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
12	Mahasiswa mampu memahami Kebijakan perdagangan produk pertanian di kancah Internasional	- Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT - Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan tentang Kebijakan perdagangan produk pertanian di kancah Internasional	- Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi - Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas - TMTT : makalah dan bahan group presentation - Tes : Quiz	- Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen - Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	- Liberasi perdagangan dan WTO - Special products and special safeguard mechanism dalam WTO - Kebijakan local content and guarantees of origin	10	1-7
13	Mahasiswa mampu memahami Metode dalam perumusan kebijakan pertanian	- Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT - Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan Metode dalam perumusan kebijakan pertanian	- Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi - Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas - TMTT : makalah dan bahan group presentation - Tes : Quiz	- Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen - Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	- Alat-Alat kebijakan - Metode analisis policy brief	10	1-7
14	Mahasiswa mampu memahami hubungan Kebijakan Pertanian dengan Ilmu Tanah	- Ketepatan dalam membuat TMT dan TMTT - Penguasaan dalam memahami dan menjelaskan hubungan Kebijakan Pertanian dengan Ilmu Tanah	- Kriteria : ketepatan dan penguasaan materi - Bentuk : TMT : resume pada buku catatan dan buku tugas - TMTT : makalah dan bahan group presentation - Tes : Quiz	- Bentuk pembelajaran: Kuliah/ Ceramah oleh Dosen - Metode pembelajaran - <i>Brainstorming</i> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Diskusi</i>	•	hubungan Kebijakan Pertanian dengan Ilmu Tanah	10	1-7
UAS (Ujian Akhir Semester)								

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk

pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes (tertulis, lisan) dan non tes (observasi, unjuk kerja, portofolio, dan lainnya)
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case-based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok bahasan dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb. Minimal 50% dari total 100% bobot nilai terbentuk dari pembelajaran berbasis kasus dan/atau berbasis project.
12. Daftar rujukan cukup ditulis nomor Pustaka yang digunakan sebagai rujukan untuk setiap materi pembelajaran.
13. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran setara dengan 170 menit per minggu per semester